ABSTRAK

Dzurrotul Qolbiyah. 1182090031. 2025 "Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Penelitian Kolerasi di SDN 168 Cipadung Kota Bandung)"

Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV di SDN 168 Cipadung Kota Bandung, agar bisa mengetahui apakah adanya hubungan antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar.

Interaksi sosial adalah adanya hubungan sosial antar individu dan individu maupun kelompok dan kelompok, dan juga bisa saling berinteraksi yang mempengaruhi suatu hubungan dari satu dengan yang lainnya (Kuntoro, dkk. 2020). Rifa'i dan Anni (2012:69) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Interaksi sosial adalah hubungan antar individu yang saling memengaruhi perilaku satu sama lain. Dalam pembelajaran, interaksi ini mendorong kerja sama antar siswa yang berdampak pada hasil belajar.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik analisis data meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov setelah diketahui data berdistribusi normal maka dilakukan uji kolerasi menggunakan uji kolerasi product moment. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 168 Cipadung Kota Bandung. Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari 29 orang yang diambil dengan teknik total sampling.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa:. Hasil perhitungan uji kolerasi di peroleh r hitung 0,276 dengan signifikasi 0,05 dan berjumlah 29 responden di peroleh r table 0,3637, maka diketahui bahwa penelitian ini menunjukan tigkat kolerasi yang rendah yaitu r hitung 0,276, karena terletak pada koefisien 0,20-0,399. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial yang dimiliki siswa tidak bisa menjadi acuan untuk hasil belajar pada siswa, tetapi semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam berinteraksi masih dibilang bisa menjadi tolak ukur untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Interaksi sosial berperan dalam mendukung motivasi belajar, kepercayaan diri, dan kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran.